

**GAMBARAN PENYEBAB BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)  
DARI FAKTOR JANIN DI RSUD WONOSARI KABUPATEN  
GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN 2016**

Feti Aktari<sup>1</sup>, Ratna Prahesti<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia kehamilan. Data Dinkes Provinsi Yogyakarta AKB terus mengalami peningkatan dan tahun 2014 menjadi 400 bayi. BBLR merupakan faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Sampel yang diambil dengan tehnik *probability sampling* dengan metode *random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariate dengan rumus distribusi frekuensi. Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen ceklist.

**Hasil:** Sampel yang diperoleh 77 BBLR, dengan jumlah sebagian besar adalah BBLR derajat rendah (Berat lahir 1500 – 2499 gram) yaitu 63(81%). Jumlah masa gestasi sebagian besar pada usia kehamilan <37 minggu yaitu 55(71%). Sebagian besar tidak adanya faktor janin yang menyebabkan terjadinya BBLR yaitu 27 (35%).

**Kesimpulan:** Kejadian BBLR di RSUD Wonosari, Kab. Gunungkidul Yogyakarta sebagian besar terjadi karena masa gestasi yang preterm, tidak adanya faktor janin yang menyebabkan terjadinya BBLR.

Kata Kunci: BBLR, Masa Gestasi, Faktor Janin.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## **The Description Cause of Baby Low Birth Weight (LBW) from fetal factor at Wonosari Hospital Gunungkidul Regency of Yogyakarta Year 2016**

Feti Aktari<sup>1</sup>, Ratna Prahesti<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Baby Low Birth Weight (LBW) is an infant born weighing less than 2500 grams regardless of gestational age. The data of Yogyakarta Provincial Health Office (Health Office) continues to increase and 2014 to 400 babies.

**Objective:** To know the description of the event of Low Birth Weight (LBW) at Wonosari Hospital Gunungkidul Regency Year 2016. LBW is a major factor in increasing mortality, neonatal morbidity and distability.

**Research Method:** This research type is descriptive quantitative by using retrospective approach. Samples taken with probability sampling technique with random sampling method. Data analysis is done univariate with frequency distribution formula. Collect data by using a checklist instrument.

**Result:** The sample obtained 77 baby (LBW), with the highest amount is low degree BBLR (Birth weight 1500 - 2499 gram) that is 63 (81,8%). The highest number of gestations at <37 weeks gestation was 55 (71.4%). Most of the absence of fetal factor that cause LBW is 27 (35%).

**Conclusion:** LBW incident at Wonosari Hospital Gunungkidul Regency Yogyakarta mostly occurs because of preterm gestation, most of the absence of fetal factor that cause LBW.

Keywords: LBW, Gestation Period, Fetal Factor.

---

<sup>1</sup>Study General Studies Program Students (D-3) Stikes General Achmad Yani of Yogyakarta

<sup>2</sup>Doctor Lecturer Department of Midwifery (D-3) Stikes General Achmad Yani of Yogyakarta